

**PELAKSANAAN PEMBAYARAN GANTI KERUGIAN DALAM ASURANSI  
KEBAKARAN (STUDI PADA PT. ASURANSI UMUM  
BUMIPUTERAMUDA 1967 CABANG PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

*Oleh :*

**AFRINA**  
**02140042**

**Program Kekhususan : Hukum Tentang Kegiatan Ekonomi (PK. II.)**



**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2006**

**No. Reg:2122/PK. II/07/06**



**PELAKSANAAN PEMBAYARAN GANTI KERUGIAN DALAM ASURANSI  
KEBAKARAN (STUDI PADA PT. ASURANSI UMUM  
BUMIPUTERAMUDA 1967 CABANG PADANG)**

(Afrina, 02140042, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 70 hal, tahun 2006)

**ABSTRAK**

Berdirinya bangunan tanpa mengikuti tata ruang dan bangunan terkesan sangat rawan sekali untuk penyebaran api kalau seandainya terjadi suatu kebakaran pada suatu titik. Salah satu jalan untuk mengurangi beban resiko yang terjadi selayaknya harta benda yang rawan kebakaran tersebut adalah diasuransikan.

Beranjak dari uraian diatas ada beberapa hal yang merupakan permasalahan yang terdiri dari bagaimana tanggung jawab hukum PT. Asuransi umum bumiputeramuda 1967 cabang Padang atas resiko akibat kebakaran, bagaimana proses pelaksanaan pembayaran ganti kerugian yang diberikan oleh PT. asuransi umum bumiputeramuda 1967 cabang Padang, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembayaran ganti kerugian pada PT. Asuransi umum bumiputeramuda 1967 cabang Padang dan cara penyelesaian yang ditempuh.

Adapun metode penelitian yang digunakan bersifat yuridis sosiologis artinya menekankan pada praktek dilapangan dikaitkan dengan aspek hukum yang berlaku berkenaan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana pelaksanaan pembayaran ganti kerugian dalam asuransi kebakaran yang didasarkan pada data primer yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait dan data sekunder yaitu dengan cara penelitian yang berasal dari perpustakaan guna kelengkapan skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Asuransi umum bumiputeramuda 1967 cabang Padang menunjukkan bahwa tanggung jawab hukum yang dipikul oleh PT. Asuransi umum bumiputeramuda 1967 cabang Padang atas resiko akibat kebakaran yaitu membayar ganti kerugian kepada tertanggung sesuai dengan kerugian yang benar-benar diderita dan setinggi-tingginya sebesar jumlah pertanggungan, proses pembayaran ganti rugi dilaksanakan setelah tertanggung lebih dulu melaporkan peristiwa kebakaran. Mengisi formulir laporan klaim dan menyerahkan persyaratan lain yang diperlukan, dilakukan pemeriksaan lapangan oleh pihak asuransi. Penilaian kerugian oleh ahli dan musyawarah mengenai besarnya jumlah ganti rugi, selanjutnya dilakukan pembayaran dengan uang secara tunai melalui rekening tertanggung, sedangkan kendala dalam pembayaran ganti kerugian adalah tertanggung tidak memberitahukan hal atau keadaan yang sebenarnya tentang barang yang dipertanggungkan dan nilai ganti kerugian yang diminta tidak sesuai dengan yang tercantum dalam polis.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Badan usaha yang bergerak dalam bidang asuransi saat ini sangat berkembang sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Peningkatan kesejahteraan tersebut baik dibidang kehidupan, maupun dibidang wirausaha tercermin dari penggunaan jasa asuransi yang sudah merupakan suatu keharusan. Semakin besar wirausaha seseorang maka akan tersia-sia saja tanpa dilindungi dengan asuransi kerugian. Apabila suatu wirausaha tersebut dilindungi dengan asuransi kerugian tentunya kalau terjadi peristiwa yang tidak tentu (*evenement*), maka akan menerima ganti rugi sesuai dengan tingkat dan volume yang diperjanjikan dengan pihak asuransi sebagai penanggung.

Lembaga asuransi atau pertanggungan pada dasarnya adalah sebagai lembaga pelimpahan resiko, artinya resiko yang seharusnya ditanggung sendiri secara pribadi, dengan suatu perjanjian dapat dialihkan kepada pihak lain yaitu penanggung atau perusahaan asuransi. Perjanjian yang mengawali peralihan resiko dari pihak tertanggung kepada pihak penanggung biasanya sebagai pertanggungan atau perjanjian asuransi.

Adanya peralihan resiko yang didasarkan atas suatu perjanjian timbal balik, maka timbul konsekwensi selanjutnya yaitu bahwa pihak yang mengalihkan resiko (tertanggung) harus membayar premi kepada pihak lain (penanggung) sebagai prestasinya. sedangkan penanggung menjamin dengan suatu janji untuk memberikan ganti rugi apabila tertanggung menderita kerugian, karena suatu

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS



peristiwa yang belum tentu terjadi. Perjanjian ini didasarkan atas kepentingan pribadi dan suka rela.

Pesatnya pertumbuhan perekonomian masyarakat perkotaan dapat dilihat dengan berdirinya bangunan-bangunan permanen. secara formal bangunan tersebut harus mengikuti izin yang diberikan oleh dinas tata ruang dan bangunan kota, baik tentang izin mendirikan bangunan maupun tata letaknya, sehingga kelihatannya sesuai dan serasi dengan rencana tata ruang pengembangan perkotaan. Bangunan yang berdiri lebih awal sebelum adanya arah pengembangan tata ruang dan bangunan kota, tata letaknya terkesan sembraut atau saling tumpang tindih satu sama lain. Kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa daerah bangunan tersebut sangat rawan sekali terhadap penyebaran api. untuk itu bagi pengusaha berwirausaha pada kondisi dan situasi tata ruang tersebut perlu mengasuransikan bangunannya kepada pihak perusahaan asuransi kebakaran.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut diatas, membuktikan pentingnya asuransi kebakaran dalam melindungi nasabahnya serta, bagaimana penerapannya dilapangan akan banyak bergantung kepada perusahaan jasa asuransi yang menanggung, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk memilih judul skripsi **“PELAKSANAAN PEMBAYARAN GANTI KERUGIAN DALAM ASURANSI KEBAKARAN (STUDI PADA PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTRAMUDA 1967 CABANG PADANG )”**

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan uraian-uraian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab hukum yang dipikul oleh PT. Asuransi umum bumiputeramuda 1967 cabang Padang atas resiko akibat kebakaran yaitu membayar ganti kerugian kepada tertanggung. Ganti kerugian yang dibayar harus sesuai dengan kerugian yang benar-benar diderita, dan setinggi-tingginya sebesar jumlah pertanggungan
2. Proses pembayaran ganti rugi dilaksanakan setelah tertanggung lebih dulu melaporkan peristiwa kebakaran dan mengisi formulir laporan klaim serta menyerahkan persyaratan lain yang diperlukan, kemudian dilakukan pemeriksaan kelapangan oleh pihak asuransi, penilaian kerugian oleh ahli, dan musyawarah antara pihak asuransi dengan tertanggung mengenai besarnya jumlah ganti rugi dan selanjutnya dilakukan pembayaran dengan uang secara tunai melalui rekening tertanggung.
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembayaran ganti kerugian oleh PT. Asuransi umum bumiputeramuda 1967 cabang Padang adalah:  
Dalam mengasuransikan suatu barang tertanggung ada yang tidak memberitahukan hal atau keadaan yang sebenarnya tentang barang yang dipertanggungkan, terjadinya keterlambatan pembayaran ganti kerugian oleh pihak penanggung karena tidak lengkapnya data atau dokumen klaim yang diajukan oleh tertanggung

